

**APLIKASI *Metarhizium anisopliae* PADA PEMELIHARAAN BIBIT TEBU
(*Saccharum officinarum* L.)
VARIETAS PS 862**

Beni Hariyanto
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Uret (*Lepidiota stigma*) merupakan salah satu kendala dalam budidaya tanaman tebu yang dapat menyebabkan kerusakan mencapai lebih dari 50%. Pada umumnya pengendalian uret *Lepidiota stigma* sulit dikendalikan karena berhabitat dalam tanah. Selama ini pengendalian uret (*Lepidiota stigma*) pada tanaman tebu selalu menggunakan insektisida kimia yang dapat merusak sifat fisik tanah serta dapat membunuh musuh alami yang ada. Untuk dapat menekan serta mengurangi populasi yang ada, maka perlu dilakukan pengendalian yang selaras dengan kemunculannya. salah satu yang jadi alternatif ialah penggunaan jamur *Metarhizium anisopliae*. Kegiatan ini dilaksanakan di lahan Politeknik Negeri Jember pada bulan Desember 2015 sampai dengan April 2016. Kegiatan yang digunakan adalah metode uji T (T test) dengan menggunakan 2 perlakuan yaitu P0 (aplikasi *Metarhizium anisopliae*). P1 (Kontrol/aplikasi Karbofuran 3G). Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Metarhizium anisopliae* maupun insektisida tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan tinggi Tanaman, Jumlah daun, jumlah anakan pada umur 30 dan 45 hst. Aplikasi *Metarhizium anisopliae* berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan pada umur 60 hst berdasarkan rata-rata pertumbuhan tanaman. Aplikasi *Metarhizium anisopliae* dan penggunaan insektisida kimia berpotensi menekan dan mengurangi populasi hama uret yang ada di lapang.

Kata kunci: Tebu, Uret (Lepidiota stigma), Metarhizium anisopliae